

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di dalam bab IV, maka dapat diuraikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar ragam hias terbukti memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap hasil belajar kriya batik siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan T.A 2019/2020 dengan hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,7768 > 2,010$), telah membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Penggunaan ragam hias mandailing memberikan pengaruh yang signifikan pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan dalam meningkatkan daya kreativitas, minat dan hasil belajar siswa dalam berkarya batik. Pemerolehan nilai rata-rata data *posttest* materi menggambar ragam hias yaitu 82,44 lebih tinggi daripada rata-rata data *posttest* materi kriya batik yaitu 78,64. Dan untuk simpangan baku dan varians terlihat bahwa antara nilai menggambar ragam hias dan kriya batik memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan, dimana simpangan baku menggambar ragam hias yaitu 1,87 dan kriya batik yaitu 2,7 serta varians dari menggambar ragam hias 3,5 dan kriya batik 7,32.
2. Besar sumbangan (kontribusi) diperoleh r^2 (koefisien penentu/ indeks determinasi) = 17%, artinya bahwa kemampuan menggambar ragam hias (X) memberikan kontribusi atau masukan atau sumbangan terhadap hasil

belajar kriya batik (Y) dengan rata-rata sebesar 17%, sisanya ditentukan oleh faktor lain atau variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar ragam hias siswa khususnya ragam hias Mandailing perlu ditingkatkan lagi, terutama pada indikator karakter etnik yang masih mencapai nilai rata-rata rendah. Begitu pula dengan indikator lainnya seperti pewarnaan, keluwesan garis, komposisi dan finishing. Meskipun telah mencapai nilai rata-rata 80 ke atas, ada baiknya agar kemampuannya lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat mencapai nilai yang maksimal.
2. Hasil belajar kriya batik siswa masih mencapai nilai rata-rata yang rendah, terutama pada indikator teknis. Peneliti berharap agar pembelajaran materi kriya batik dapat ditingkatkan lagi.